



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

**KAMPUS JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik

Diajukan oleh :

AMRIH SUPRAYITNOSUWANDI

NIM. L2B 097 206

Periode 80

Agustus 2002 – Januari 2002

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki wilayah perairan laut yang cukup luas sehingga memiliki potensi penyebaran ikan yang cukup besar. Luas wilayah perairan Indonesia 5,8 juta km², yang terdiri dari perairan nusantara 2,8 juta km², perairan teritorial 0,3 juta km², dan Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE) seluas 2,7 juta km², sedangkan panjang pantai Indonesia 14% dari lingkaran bumi.

Laut selain bermanfaat sebagai media transportasi yang murah, juga menyimpan banyak sumber daya yang dapat dieksplorasi seperti sumber daya bahan bangunan (pasir, batu, kerikil), sumber mineral (cobalt, mineral, fosfor), sumber pangan (ikan, rumput laut), sumber bahan kimia (sodium, potassium), sumber energi (panas, minyak, gas bumi), fasilitas pariwisata (taman laut, binatang karang, terumbu karang), dan lain-lain (Darmanto : 2).

Potensi yang cukup besar tersebut, sampai saat ini belum seluruhnya dapat dimanfaatkan. Untuk itu upaya pemanfaatan potensi kelautan perlu melibatkan berbagai unsur yaitu : pemerintah, swasta dan perguruan tinggi dapat dimanfaatkan swasta dan dapat dipakai pemerintah untuk mengatur kebijakan di masa yang akan datang.

Jurusan Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPK) Universitas Diponegoro merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menangani bidang perikanan dan kelautan. Visi dari pada FPK adalah menjadi Fakultas unggulan dalam bidang ilmu perikanan dan kelautan serta misinya adalah menjadi Fakultas pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Berdasarkan visi tersebut maka Universitas Diponegoro mempunyai keinginan obsesi untuk menjadi Universitas Penelitian (Research University) yang mandiri dengan prioritas pada pengembangan wilayah pantai pesisir. Pada dasarnya Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan merupakan salah satu unggulan utama sebagai penopang Pola Ilmiah Pokok Universitas Diponegoro yaitu Pengembangan Wilayah Pesisir Pantai dan Laut (Coastal Region EcoDevelopment) (Buku Pedoman Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan : 2).

Namun hingga saat ini prasarana pendukung perkuliahan pada Jurusan Perikanan FPK masih jauh dari kondisi memadai. Apalagi melihat jumlah penerimaan mahasiswa yang terus meningkat dari tahun ke tahun yang juga menuntut penambahan jumlah staf pengajar. Dengan kondisi yang seperti ini maka penyelenggaraan perkuliahan kurang optimal, terutama di Kampus Undip Tembalng dan Pleburan dengan lokasi yang terpisah sejauh ± 10 km.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan kondisi seperti sekarang ini, kampus Jurusan Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro Semarang memerlukan pengadaan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar secara kualitatif dan kuantitatif.

Fasilitas yang akan diadakan untuk Jurusan Perikanan FPK Universitas Diponegoro Semarang harus mampu menampung kegiatan untuk jangka waktu 10 tahun sesuai dengan rencana lima tahunan FPK Undip yaitu tahun 2002 – 2012.

C. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Secara subyektif, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana teknik berdasarkan Tugas Akhir yang dibuat dengan originalitas yang dikehendaki sesuai dengan judul yang dikehendaki.

Secara obyektif, adalah untuk membuat studi alternatif penyelesaian masalah untuk FPK Undip yang aktual sesuai dengan tolok ukur terelesaikannya masalah-masalah yang dikemukakan.

2. Sasaran

- Secara umum adalah mencari jawaban arsitektural untuk menjawab masalah-masalah yang tidak sepenuhnya arsitektural.
- Secara khusus adalah merumuskan konsep dasar Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

D. MANFAAT

Subyektif

Sebagai landasan program untuk mendisain Kampus Jurusan Perikanan FPK Undip Semarang.

Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi, pengetahuan dan wawasan bagi seluruh pihak yang terkait dengan disiplin ilmu perikanan dan teknologi kelautan.

E. METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengolah (analisis dan sintesis) dan disampaikan secara deskriptif dengan diperjelas oleh tabel, gambar, grafik dan bagan.

Pengumpulan data diperoleh melalui cara sebagai berikut :

- Studi kasus dan survey lapangan ke kampus Jurusan Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro di Pleburan, meliputi fasilitas kegiatan unsur pimpinan, unsur pelaksanaan akademik, unsur administratif, hingga untuk kegiatan penunjang.
- Studi literatur, dilakukan dengan cara mengumpulkan bahasan-bahasan, data-data statistik dan teori yang mendukung bahasan; tentang disiplin ilmu perikanan dan teknologi kelautan, arsitektur, peraturan-peraturan yang menyangkut masalah pendirian Jurusan Perikanan itu sendiri.
- Wawancara, ditujukan pada para pemegang kebijaksanaan organisasi baik yang memiliki posisi struktural dalam organisasi maupun fungsional.

F. RUANG LINGKUP

Substansial

Merencanakan dan merancang Kampus Jurusan Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro di Tembalang, Semarang pada disiplin ilmu arsitektur sesuai dengan sasaran akhir yang dicapai. Hal-hal diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih relevan dan mendukung permasalahan utama.

Spasial

Lingkup spasial perencanaan adalah kompleks Kampus Universitas Diponegoro di Desa Tembalang, khususnya pada lahan milik Jurusan Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur adalah sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN, meliputi latar belakang pembahasan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan dan sistematika pembahasan.
- BAB II TINJAUAN UMUM, yang meninjau secara umum mengenai pendidikan tinggi, peraturan-peraturan yang menyangkut tentang pendirian Jurusan Perikanan terutama dari lembaga pemerintah yang mengeluarkan peraturan tersebut yaitu Dinas Pendidikan Tinggi, kebijakan-kebijakan tentang pengembangan Jurusan Perikanan FPK Undip, tinjauan terhadap ilmu perikanan dan teknologi kelautan, untuk mendapatkan gambaran secara global.
- BAB III TINJAUAN STUDI KASUS, berisi kumpulan informasi beberapa studi kasus yaitu Jurusan Perikanan FPK Undip di Pleburan, Fakultas Perikanan (Faperikan) Institut Pertanian Bogor, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Samratulangi, Manado. Tinjauan studi kasus ini dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan dan fasilitas yang diperlukan pada perguruan tinggi yang menangani bidang ilmu perikanan.
- BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN, merupakan kesimpulan dari tinjauan studi kasus yang kemudian diakhiri dengan batasan dan anggapan. Kesimpulan disini adalah simpulan dari seluruh tinjauan, sedangkan anggapan adalah batasan-batasan yang digunakan sebagai pemandu arah pembahasan dan anggapan-anggapan sebagai jembatan informasi diluar aspek arsitektur tetapi dapat dirasionalisasikan dengan pertimbangan keringkasan pembahasan.
- BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN, berupa pembahasan untuk mendapatkan dasar pijakan perencanaan yang meliputi kegiatan, kebutuhan kapasitas, kualitas dan persyaratan-persyaratan.

Mengenai kondisi fisik terdapat pembahasan dalam mencari pendekatan tentang alasan pemilihan tapak.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN,
merupakan landasan bagi perencanaan dan perancangan yang merupakan pedoman atau konsep dasar perancangan, faktor-faktor penentu perancangan, persyaratan serta program dasar perancangan.